

**HUBUNGAN PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) CHATGPT
DENGAN KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
MASYARAKAT FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN**

Paskah Aritonang Simaremare¹, Sani Susanti²

^{1,2}Penmas FIP Universitas Negeri Medan

¹ paskaharitonangsimaremare@gmail.com, ² sanisusanti@unimed.ac.id

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) technology in education has brought changes to the learning process, one of which is through the use of AI ChatGPT as a learning support medium. The utilization of AI ChatGPT not only helps students obtain information but also has the potential to support creative thinking processes in academic activities. This study aims to determine the level of Artificial Intelligence (AI) ChatGPT utilization, the level of students' learning creativity, and the relationship between AI ChatGPT utilization and students' learning creativity in the Community Education Department, Faculty of Education, Universitas Negeri Medan. This research used a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of 69 students, with a sample of 58 students selected through purposive sampling technique. Data collection was conducted using a Likert scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics and Pearson Product Moment correlation. The results showed that AI ChatGPT utilization was in the very high category with a percentage of 72.41%, while students' learning creativity was in the very high category with a percentage of 56.90%. The correlation test results showed a correlation coefficient value of 0.766 with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a positive and significant relationship between AI ChatGPT utilization and students' learning creativity. Therefore, appropriate utilization of AI ChatGPT can support students in developing creative thinking skills and independent learning processes.

Keywords: Artificial Intelligence, ChatGPT, Learning Creativity, Students

ABSTRAK

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan telah memberikan perubahan terhadap proses pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan AI ChatGPT sebagai media pendukung pembelajaran. Pemanfaatan AI ChatGPT tidak hanya membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi, tetapi juga berpotensi mendukung proses berpikir kreatif dalam kegiatan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT, tingkat kreativitas belajar mahasiswa, serta hubungan antara pemanfaatan AI ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 69 mahasiswa dengan sampel sebanyak 58 mahasiswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan

statistik deskriptif dan korelasi Product Moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI ChatGPT berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 72,41%, sedangkan kreativitas belajar mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 56,90%. Hasil uji korelasi memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,766 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan AI ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa. Dengan demikian, pemanfaatan AI ChatGPT secara tepat dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan proses pembelajaran mandiri.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, ChatGPT, Kreativitas Belajar, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era saat ini telah membawa perubahan terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perubahan tersebut terlihat dari semakin banyaknya pemanfaatan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini mulai digunakan dalam kegiatan akademik adalah Artificial Intelligence (AI), khususnya AI generatif seperti ChatGPT. Teknologi ini mampu memberikan informasi, menjelaskan konsep, membantu menemukan ide, serta mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai aktivitas pembelajaran.

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT memberikan peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran karena dapat digunakan sebagai media pendukung

dalam memahami materi, mencari informasi tambahan, serta membantu mengembangkan gagasan. Namun, penggunaan AI dalam pembelajaran juga menimbulkan permasalahan, yaitu adanya kemungkinan mahasiswa hanya memanfaatkan AI sebagai alat untuk memperoleh jawaban secara cepat tanpa melalui proses berpikir secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AI tidak hanya dilihat dari intensitas penggunaannya, tetapi juga bagaimana mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk mendukung kemampuan berpikir dan kreativitas dalam belajar.

Kreativitas belajar merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki mahasiswa dalam menghadapi teknologi pendidikan di era digital sekarang. Kreativitas belajar berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide, gagasan serta menemukan berbagai

alternatif penyelesaian masalah, serta dapat mengolah informasi menjadi pemahaman baru. Menurut indikator kreativitas, kemampuan tersebut dapat dilihat melalui aspek kelancaran berpikir (fluency), keluwesan berpikir (flexibility), keaslian berpikir (originality), dan kemampuan mengembangkan ide secara rinci (elaboration).

Pemanfaatan AI ChatGPT memiliki keterkaitan dengan perkembangan kreativitas belajar mahasiswa karena teknologi ini dapat memberikan berbagai informasi, sudut pandang, serta alternatif ide yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan yang tepat, AI ChatGPT dapat menjadi media yang membantu mahasiswa mengeksplorasi gagasan dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Namun, apabila penggunaannya tidak diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis, teknologi AI dapat mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam proses menemukan dan mengembangkan ide secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi awal pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

stambuk 2023, diketahui bahwa penggunaan AI dalam kegiatan pembelajaran telah berkembang. Dari 69 mahasiswa, sebanyak 58 mahasiswa menggunakan AI ChatGPT dalam mendukung kegiatan akademik, sedangkan sebagian mahasiswa lainnya menggunakan teknologi AI lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa AI ChatGPT telah menjadi salah satu teknologi yang digunakan mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga penting mengetahui keterkaitannya dengan kreativitas belajar mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI dalam pendidikan dapat memberikan manfaat dalam mendukung proses pembelajaran, seperti membantu mahasiswa memperoleh informasi, meningkatkan efisiensi belajar, serta mendukung proses pengembangan ide. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara pemanfaatan AI ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa, terutama pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat, masih perlu dikaji lebih lanjut. Hal tersebut menjadi dasar pentingnya dilakukan penelitian mengenai hubungan pemanfaatan AI

ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengetahui tingkat pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT, mengetahui tingkat kreativitas belajar mahasiswa, serta menganalisis hubungan antara pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam bidang pendidikan, khususnya kaitannya dengan kreativitas belajar mahasiswa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dan pendidik dalam memanfaatkan AI ChatGPT secara efektif sebagai media pendukung pembelajaran yang tetap mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan stambuk 2023 yang berjumlah 69 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 58 mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai pengguna AI ChatGPT dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa angket dengan skala Likert 1–4 yang terdiri dari variabel pemanfaatan AI ChatGPT dan kreativitas belajar mahasiswa. Instrumen penelitian terlebih dahulu

dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian, serta analisis korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan AI ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran instrumen angket kepada 58 mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Data penelitian dianalisis untuk mengetahui tingkat pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT, tingkat kreativitas belajar mahasiswa, serta hubungan antara kedua variabel penelitian.

1. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap variabel pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 91,64 dan standar deviasi sebesar 7,82. Instrumen pemanfaatan AI ChatGPT terdiri dari 26 butir pernyataan valid dengan menggunakan skala Likert 1–4. Berdasarkan skor ideal tersebut, diperoleh skor minimum sebesar 26 dan skor maksimum sebesar 104 yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategori tingkat pemanfaatan AI ChatGPT mahasiswa.

Hasil uji kecenderungan variabel pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	42	72,41%
Tinggi	14	24,14%
Sedang	1	1,72%
Rendah	1	1,72%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	58	100%

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebanyak 42 mahasiswa (72,41%) berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan AI ChatGPT secara optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Tingginya kategori pemanfaatan AI ChatGPT terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menggunakan AI untuk membantu memahami materi pembelajaran, mencari informasi tambahan, menyelesaikan tugas akademik, menemukan ide atau gagasan, serta mendukung proses belajar secara mandiri.

Mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa AI ChatGPT tidak hanya digunakan sebagai alat untuk memperoleh jawaban, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam proses berpikir dan pembelajaran. Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk mengeksplorasi informasi, memperluas pemahaman terhadap materi, serta membantu mengembangkan gagasan dalam kegiatan akademik.

Selanjutnya, sebanyak 14 mahasiswa (24,14%) berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah menggunakan AI ChatGPT dalam kegiatan

pembelajaran, terutama untuk membantu memahami materi, mencari informasi, dan menyelesaikan tugas. Namun, pemanfaatannya belum sepenuhnya maksimal dalam aspek pengembangan ide, eksplorasi gagasan, serta penggunaan AI sebagai sarana refleksi terhadap hasil belajar.

Sementara itu, terdapat 1 mahasiswa (1,72%) pada kategori sedang dan 1 mahasiswa (1,72%) pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan AI ChatGPT secara terbatas. Kondisi tersebut dapat terlihat dari belum maksimalnya penggunaan AI dalam membantu mengembangkan pemahaman, menghasilkan ide, serta mendukung proses pembelajaran mandiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi AI dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasneci et al. (2023) yang menyatakan bahwa teknologi AI generatif seperti ChatGPT memiliki potensi untuk mendukung pendidikan melalui penyediaan informasi, bantuan

pembelajaran, serta pengembangan kemampuan berpikir apabila digunakan secara tepat

2. Kreativitas Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap variabel kreativitas belajar mahasiswa diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 88,10 dan standar deviasi sebesar 8,15. Instrumen kreativitas belajar terdiri dari 22 butir pernyataan valid yang disusun berdasarkan indikator kreativitas, yaitu kelancaran berpikir (fluency), keluwesan berpikir (flexibility), keaslian berpikir (originality), dan kemampuan mengembangkan gagasan (elaboration). Hasil uji kecenderungan kreativitas belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Kreativitas Belajar Mahasiswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	33	56,90%
Tinggi	16	27,59%
Sedang	8	13,79%
Rendah	1	1,72%
Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	58	100%

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa sebanyak 33 mahasiswa (56,90%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan kreativitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran.

Kategori sangat tinggi terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan berbagai ide, melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang, mengembangkan gagasan secara lebih rinci, serta mampu mengolah informasi menjadi pemahaman baru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mampu mengembangkan dan mengolah informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Sebanyak 16 mahasiswa (27,59%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan kreativitas belajar yang baik, namun beberapa aspek kreativitas belum berkembang secara maksimal, terutama dalam menghasilkan ide yang lebih beragam, unik, dan mengembangkan gagasan secara lebih luas.

Selanjutnya, sebanyak 8 mahasiswa (13,79%) berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas belajar mahasiswa sudah berkembang, tetapi kemampuan dalam menghasilkan alternatif pemikiran, melihat permasalahan dari berbagai perspektif, dan mengembangkan gagasan masih belum konsisten.

Sedangkan sebanyak 1 mahasiswa (1,72%) berada pada kategori rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas belajar masih perlu dikembangkan terutama dalam menghasilkan ide baru, mengembangkan gagasan, serta menemukan alternatif penyelesaian masalah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Beghetto dan Kaufman (2022) bahwa kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan dan mengembangkan ide yang dapat digunakan untuk menghadapi berbagai permasalahan. Dalam konteks pembelajaran, kreativitas menjadi kemampuan penting agar mahasiswa mampu berpikir kritis, inovatif, dan adaptif.

3. Hubungan Pemanfaatan AI ChatGPT dengan Kreativitas Belajar Mahasiswa

Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa, dilakukan pengujian korelasi Product Moment Pearson. Hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pemanfaatan AI ChatGPT dengan Kreativitas Belajar Mahasiswa

R	Sig	Keterangan
0,766	0,000	Positif dan Signifikan

Berdasarkan hasil uji korelasi Product Moment Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,766 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat. Dengan demikian, semakin baik pemanfaatan AI ChatGPT dalam kegiatan pembelajaran, maka

semakin tinggi pula kreativitas belajar mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan AI ChatGPT mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan AI ChatGPT sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran, seperti membantu memahami materi, mencari informasi tambahan, menyelesaikan tugas akademik, serta membantu mengembangkan ide dan gagasan. Pemanfaatan AI ChatGPT yang dilakukan mahasiswa tidak hanya sebatas memperoleh jawaban, tetapi juga digunakan untuk mendukung proses berpikir dan pembelajaran mandiri.

Tingkat kreativitas belajar mahasiswa juga berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan ide, mengembangkan

gagasan, mengolah informasi, serta menemukan alternatif penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran. Kemampuan tersebut terlihat dari indikator kreativitas belajar yang meliputi kelancaran berpikir (fluency), keluwesan berpikir (flexibility), keaslian berpikir (originality), dan pengembangan gagasan secara rinci (elaboration).

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dengan kreativitas belajar mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,766 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa dalam memanfaatkan AI ChatGPT untuk mendukung proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula kreativitas belajar yang dimiliki mahasiswa.

Dengan demikian, pemanfaatan AI ChatGPT dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa apabila digunakan secara tepat, kritis, dan bertanggung jawab. Mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi AI bukan hanya sebagai alat

bantu untuk memperoleh informasi, tetapi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, mandiri, dan inovatif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bates, A. W. (2022). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning* (3rd ed.). Vancouver: BCCampus.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNESCO. (2023). *Guidance on generative AI in education and research*. Paris: UNESCO

Jurnal

- Beghetto, R. A., & Kaufman, J. C. (2022). Toward a broader conception of creativity. *Educational Psychologist*, 57(4), 191–203.
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., & Wright, R. (2023). Opinion paper: So what if ChatGPT wrote it? Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642.

- Fatmawati, F. (2022). Kreativitas dan intelegensi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 188–195.
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274.
- Kohnke, L., Moorhouse, B. L., & Zou, D. (2023). ChatGPT for language teaching and learning. *RELC Journal*, 54(2), 537–550.
- Putri, A. R., & Hidayat, R. (2022). Kreativitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 145–156.
- Rohmah, N., & Widodo, S. A. (2021). Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari indikator kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(2), 123–134.